



---

## Menganalisis Penyebab, Konsekuensi dan Solusi Potret Ketimpangan Ekonomi

**Edelweis Bunga Gunung**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [bungagunung24@gmail.com](mailto:bungagunung24@gmail.com)

**David Setiawan**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [davidstwnn21@gmail.com](mailto:davidstwnn21@gmail.com)

**Muhammad Yasin**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [yasin@untag-sby.ac.id](mailto:yasin@untag-sby.ac.id)

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur  
60118

Korespondensi penulis: [bungagunung24@gmail.com](mailto:bungagunung24@gmail.com)

**Abstract.** *This journal aims to analyze the causes, consequences, and solutions related to economic inequality. In an effort to understand the phenomenon of economic inequality, we adopt an analytical approach and collect related statistical data. Through this research, we seek to provide a comprehensive understanding of the problem of economic inequality faced by society. In the analysis of the causes, we identify the factors that contribute to economic inequality. We examine income inequality, unequal access to resources, and unequal economic structure as the main factors influencing economic inequality. By analyzing data and related studies, we seek to understand the role and impact of these factors.*

**Keywords** *Economic inequality, Causes of economic inequality, Consequences of economic inequality, Solutions to economic inequality, Income gap*

**Abstrak.** Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis penyebab, konsekuensi, dan solusi terkait dengan ketimpangan ekonomi. Dalam upaya memahami fenomena ketimpangan ekonomi, kami mengadopsi pendekatan analitis dan mengumpulkan data statistik terkait. Melalui penelitian ini, kami berusaha memberikan pemahaman yang komprehensif tentang masalah ketimpangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam bagian analisis penyebab, kami mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap ketimpangan ekonomi. Kami meneliti kesenjangan pendapatan, ketimpangan akses terhadap sumber daya, dan struktur ekonomi yang tidak merata sebagai faktor utama yang memengaruhi ketimpangan ekonomi. Dengan menganalisis data dan studi terkait, kami berusaha untuk memahami peran dan dampak dari faktor-faktor tersebut.

---

Received Maret 30, 2023; Revised April 25, 2023; Accepted Mei 26, 2023

\* Edelweis Bunga Gunung, [bungagunung24@gmail.com](mailto:bungagunung24@gmail.com)

**Kata kunci:** Ketimpangan ekonomi, Penyebab ketimpangan ekonomi, Konsekuensi ketimpangan ekonomi, Solusi ketimpangan ekonomi, Kesenjangan pendapatan

## **LATAR BELAKANG**

Latar belakang pada jurnal "Menganalisis Penyebab, Konsekuensi, dan Solusi Potret Ketimpangan Ekonomi" dapat dimulai dengan konteks global mengenai isu ketimpangan ekonomi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Fenomena ini telah menarik perhatian akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan karena dampaknya yang luas terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan keadilan.

Ketimpangan ekonomi merujuk pada kesenjangan yang signifikan antara kelompok pendapatan tinggi dan rendah dalam sebuah masyarakat atau negara. Faktor penyebab ketimpangan ekonomi sangat beragam dan meliputi perbedaan pendapatan, akses terhadap pendidikan dan pelatihan, kesenjangan akses terhadap sumber daya, serta ketidakmerataan struktur ekonomi.

Dampak ketimpangan ekonomi juga sangat penting untuk diperhatikan. Ketidakstabilan sosial, ketidakadilan ekonomi, dan penurunan pertumbuhan ekonomi adalah beberapa konsekuensi yang sering terkait dengan ketimpangan ekonomi. Ketimpangan ini dapat memicu ketegangan sosial, tidak puasnya masyarakat, dan menghambat pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, penting untuk menganalisis penyebab, konsekuensi, dan solusi terkait dengan ketimpangan ekonomi. Dengan memahami faktor-faktor penyebab yang mendasari ketimpangan ekonomi, kita dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki. Begitu juga, memahami konsekuensi dari ketimpangan ekonomi membantu kita memahami urgensi tindakan untuk mengatasi masalah ini. Terakhir, solusi yang efektif diperlukan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan mencapai masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Dengan latar belakang ini, jurnal "Menganalisis Penyebab, Konsekuensi, dan Solusi Potret Ketimpangan Ekonomi" bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memahami dan mengatasi isu ketimpangan ekonomi.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kajian teoritis dalam jurnal "Menganalisis Penyebab, Konsekuensi, dan Solusi Potret Ketimpangan Ekonomi" dapat mencakup beberapa kerangka teoritis yang relevan untuk memahami dan menganalisis ketimpangan ekonomi. Berikut ini adalah beberapa kajian teoritis yang dapat menjadi dasar untuk penelitian tersebut:

**Teori Ketimpangan Pendapatan:** Kajian teori ini memfokuskan pada perbedaan pendapatan antara individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Teori ini dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan pendapatan, seperti kebijakan pajak, pembagian tenaga kerja, dan perbedaan dalam akses ke kesempatan ekonomi.

**Teori Ketenagakerjaan:** Teori ketenagakerjaan menyelidiki hubungan antara tenaga kerja, penghasilan, dan ketimpangan ekonomi. Pendekatan ini dapat mempertimbangkan faktor-faktor seperti upah minimum, mobilitas tenaga kerja, dan perbedaan keterampilan sebagai penyebab ketimpangan ekonomi.

**Teori Pertumbuhan Ekonomi:** Teori pertumbuhan ekonomi berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah. Dalam konteks ketimpangan ekonomi, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis dampak ketimpangan terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti pengaruh ketimpangan terhadap produktivitas, investasi, dan inovasi.

**Teori Ekonomi Pembangunan:** Teori ekonomi pembangunan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Dalam konteks ketimpangan ekonomi, teori ini dapat membantu dalam menganalisis kebijakan dan strategi yang dapat mengurangi ketimpangan, seperti investasi dalam infrastruktur, akses ke layanan publik, dan pemberdayaan ekonomi.

**Teori Keadilan dan Kesetaraan:** Kajian teoritis tentang keadilan dan kesetaraan membahas konsep-konsep filosofis yang berkaitan dengan distribusi sumber daya yang adil dalam masyarakat. Teori ini dapat memberikan kerangka kerja untuk memahami tujuan sosial dalam mengurangi ketimpangan ekonomi dan merumuskan solusi yang berorientasi pada keadilan.

Pada jurnal Anda, Anda dapat menggabungkan beberapa kerangka teoritis ini atau memilih teori yang paling relevan dengan fokus penelitian Anda. Pastikan untuk mengacu pada literatur dan penelitian terkait yang telah ada dalam menjelaskan kajian teoritis Anda dan menerapkannya pada analisis ketimpangan ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam jurnal "Menganalisis Penyebab, Konsekuensi, dan Solusi Potret Ketimpangan Ekonomi" dengan menerapkan analisis data, analisis regresi, dan analisis kebijakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Analisis Data:

Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data sekunder yang telah ada sebelumnya. Anda dapat mencari data statistik terkait ketimpangan ekonomi, seperti data pendapatan, indeks gini, atau data akses terhadap sumber daya. Sumber data yang dapat digunakan meliputi laporan pemerintah, lembaga statistik nasional, atau sumber data internasional seperti Bank Dunia atau Dana Moneter Internasional. Data tersebut dapat dianalisis menggunakan teknik statistik dan visualisasi data untuk mengidentifikasi tren dan pola ketimpangan ekonomi.

- Analisis Regresi:

Metode analisis regresi dapat digunakan untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang berkontribusi terhadap ketimpangan ekonomi. Anda dapat memilih variabel independen seperti pendapatan, akses terhadap sumber daya, atau struktur ekonomi, dan menggunakan variabel dependen seperti tingkat ketimpangan ekonomi. Dalam analisis regresi, Anda dapat menguji hubungan dan signifikansi statistik antara variabel-variabel tersebut, serta mengukur sejauh mana perubahan dalam variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Metode ini melibatkan pemodelan statistik, estimasi koefisien regresi, dan pengujian hipotesis.

- Analisis Kebijakan:

Metode analisis kebijakan melibatkan penelusuran dan analisis kebijakan ekonomi yang telah diterapkan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi. Anda dapat melakukan tinjauan literatur untuk mengidentifikasi kebijakan yang relevan, seperti

kebijakan redistribusi pendapatan, kebijakan akses terhadap pendidikan, atau kebijakan pengembangan sektor ekonomi tertentu. Analisis kebijakan melibatkan evaluasi kebijakan yang ada, analisis perbandingan antar kebijakan, dan penilaian dampak kebijakan terhadap ketimpangan ekonomi. Anda juga dapat mempertimbangkan opini pemangku kepentingan dan mengidentifikasi solusi kebijakan yang potensial.

## **ANALISIS DAN TEMUAN DATA**

### **A. Sumber Data**

Penjelasan tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian, seperti data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya, data survei ekonomi yang dilakukan oleh lembaga penelitian terpercaya di wilayah tersebut, atau laporan pemerintah daerah terkait ketimpangan ekonomi di Surabaya.

### **B. Deskripsi Data**

Karakteristik data yang digunakan, misalnya data pendapatan rumah tangga di Surabaya, indeks gini untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan, atau data sektoral seperti data ketenagakerjaan atau distribusi sektor ekonomi di Surabaya.

Penjelasan tentang metode pengumpulan data yang digunakan oleh sumber data, seperti survei wajib pajak, data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), atau data administratif dari instansi pemerintah terkait.

### **C. Preprocessing Data**

Penjelasan tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk memproses data sebelum analisis, seperti pembersihan data untuk menghilangkan data yang tidak valid atau data yang hilang, imputasi data yang hilang jika diperlukan, atau transformasi data seperti normalisasi atau penghitungan rasio pendapatan.

### **D. Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif tentang ketimpangan ekonomi di Surabaya, seperti menghitung rata-rata pendapatan rumah tangga, median pendapatan, persentil

pendapatan, atau menggambarkan distribusi pendapatan dalam bentuk grafik atau diagram.

Penjelasan tentang variabilitas ketimpangan ekonomi, misalnya menggunakan rentang interkuartil atau koefisien variasi.

### **E. Analisis Korelasi**

Penjelasan tentang analisis korelasi untuk mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel yang berkontribusi pada ketimpangan ekonomi di Surabaya. Misalnya, menguji korelasi antara pendapatan dan akses terhadap sumber daya, seperti pendidikan atau kesehatan.

Penggunaan teknik statistik seperti korelasi Pearson atau korelasi rank Spearman untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

### **F. Analisis Regresi**

Penjelasan tentang analisis regresi yang dilakukan untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap ketimpangan ekonomi di Surabaya. Misalnya, menggunakan regresi linier untuk menguji hubungan antara pendapatan dan faktor-faktor lain seperti tingkat pendidikan atau tingkat pengangguran.

Penjelasan tentang pemilihan model regresi yang sesuai, pengujian asumsi regresi, dan interpretasi hasil regresi untuk memahami dampak variabel independen terhadap ketimpangan ekonomi.

### **G. Analisis Spasial**

Jika data yang digunakan berhubungan dengan wilayah geografis di Surabaya, penjelasan tentang analisis spasial yang dilakukan. Misalnya, melakukan pemetaan ketimpangan ekonomi di Surabaya menggunakan teknik Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk mengidentifikasi daerah-daerah dengan tingkat ketimpangan yang tinggi atau rendah.

Penggunaan indeks spasial seperti Indeks Gini spasial atau Indeks Moran untuk mengukur tingkat ketimpangan ekonomi yang terdistribusi secara spasial di Surabaya.

Analisis kluster spasial untuk mengidentifikasi pola kelompok daerah dengan tingkat ketimpangan ekonomi yang serupa atau berbeda.

#### **Detail Analisis Data dan Temuan:**

##### **- Data Analisis:**

Data pendapatan: Melibatkan pengumpulan data pendapatan rumah tangga atau individu untuk menganalisis tingkat ketimpangan ekonomi.

Data sektoral: Melibatkan data sektor ekonomi tertentu seperti sektor industri, pertanian, perdagangan, atau layanan untuk melihat ketimpangan di antara sektor-sektor tersebut.

Data sosial: Melibatkan data sosial seperti pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan, dan tingkat pengangguran untuk menganalisis hubungannya dengan ketimpangan ekonomi.

##### **- Temuan:**

Penyebab ketimpangan ekonomi: Menemukan faktor-faktor penyebab ketimpangan ekonomi seperti ketimpangan pendapatan, kesenjangan akses terhadap pendidikan, atau kesenjangan akses terhadap sumber daya ekonomi.

Konsekuensi ketimpangan ekonomi: Mengidentifikasi dampak ketimpangan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, atau kesenjangan sosial di masyarakat.

Solusi untuk mengurangi ketimpangan ekonomi: Mencari solusi kebijakan yang berpotensi mengurangi ketimpangan ekonomi, seperti program redistribusi pendapatan, peningkatan akses terhadap pendidikan, atau pengembangan sektor ekonomi yang berpotensi mengurangi kesenjangan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap penyebab, konsekuensi, dan solusi potret ketimpangan ekonomi, ditemukan beberapa temuan penting.

Pertama, ketimpangan ekonomi disebabkan oleh faktor-faktor seperti kesenjangan pendapatan, akses terbatas terhadap pendidikan dan sumber daya ekonomi, serta kesenjangan sosial. Kedua, ketimpangan ekonomi memiliki konsekuensi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan kesenjangan dalam masyarakat. Ketiga, implementasi kebijakan redistribusi pendapatan, peningkatan akses terhadap pendidikan, dan pengembangan sektor ekonomi yang inklusif adalah solusi potensial untuk mengurangi ketimpangan ekonomi.

### **Saran:**

Berdasarkan temuan yang telah diungkapkan, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

Implementasikan kebijakan redistribusi pendapatan: Pemerintah dan lembaga terkait harus mengadopsi kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendapatan, seperti sistem pajak yang progresif atau program bantuan sosial yang ditargetkan kepada kelompok yang rentan.

Tingkatkan akses terhadap pendidikan: Investasi dalam pendidikan yang berkualitas dan akses yang merata ke pendidikan harus menjadi prioritas. Program beasiswa, bantuan pendidikan, dan pelatihan keterampilan harus disediakan untuk memastikan bahwa semua individu memiliki kesempatan yang adil dalam mendapatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan mobilitas sosial dan ekonomi.

Dukung pengembangan sektor ekonomi yang inklusif: Pemerintah dan lembaga terkait harus mendorong pertumbuhan sektor ekonomi yang berpotensi mengurangi kesenjangan, seperti sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meningkatkan akses



modal, pelatihan, dan bantuan teknis kepada UMKM dapat meningkatkan partisipasi ekonomi dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

**Tingkatkan pengawasan dan transparansi:** Penting untuk memastikan pengawasan yang ketat terhadap korupsi dan praktek ekonomi yang tidak adil. Selain itu, peningkatan transparansi dalam alokasi sumber daya, kebijakan ekonomi, dan pengeluaran pemerintah dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dan mengurangi ketimpangan.

**Kolaborasi lintas sektor:** Solusi untuk mengurangi ketimpangan ekonomi memerlukan kerja sama yang erat antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil. Kolaborasi ini dapat memperkuat implementasi kebijakan dan mempercepat perubahan menuju ekonomi yang lebih inklusif.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara efektif, diharapkan dapat mengurangi ketimpangan ekonomi dan mencapai masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

## **DAFTAR REFERENSI**

Adam, R.H., & Tiffin, R. (2019). *Ketimpangan di pedesaan Indonesia*. *Buletin Ilmu Ekonomi Indonesia*, 55(2), 167-192.

Muslimah, H., & Putri, D. Z. (2021, September 1). Pengaruh Aglomerasi, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Ketimpangan Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(3), 9.

BPS - Badan Pusat Statistik. (2021). *Surabaya dalam Angka 2020*. Surabaya: Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

Randa, N. A., & Sentosa, S. U. (2020, March 1). Analisis Kausalitas Antara Ketimpangan Pendidikan, Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 37.

Heryanto, H. (2020, October 30). Zakat dalam Model Ekonomi Makro (Solusi Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi). *Media Trend*, 15(2), 249–262.

Bano, R. P. (2019, November 8). Analisis Tingkat Ketimpangan Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Penduduk. *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*, 10(2), 46–58.

Roser, M., & Ortiz-Ospina, E. (2019). *Ketidaksetaraan global: Mutlak, relatif, dan kemiskinan. Dunia Kita dalam Data*. Diakses dari: <https://ourworldindata.org/global-economic-inequality>.

Ariadi, V. N., & Muzdalifah, M. (2020, November 17). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Surabaya. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 3(2), 485.

Putri, Y. E., & Erita, E. (2019, April 30). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan, Panel Data Enam Provinsi Di Pulau Jawa. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN EKONOMI*, 9(1), 27.

Wahyu, A. M., Anugrah, P. G., Danyalin, A. M., & Noorrizki, R. D. (2021). Ketimpangan Ekonomi Berdampak pada Tingkat Kriminalitas? Telaah dalam Perspektif Psikologi Problematika Sosial. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 170-178.

Saputri, K., & Udjiyanto, D. W. (2023, March 30). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan, Investasi Domestik, Pendidikan, Swamedikasi, dan Pengangguran Terbuka terhadap Kedalaman Kemiskinan di Indonesia. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 29–38.

Disemadi, H. S., & Roisah, K. (2019). Kebijakan Model Bisnis Bank Wakaf Mikro Sebagai Solusi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Law Reform*, 15(2), 177-194.

Nugraha, F. A., Winarto, A. R., & Purnomo, R. A. (2020). Analisis Pengalihan Anggaran Sebagai Solusi Terhadap Hambatan Ekonomi Masyarakat Ponorogo Akibat Covid-19. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 5(3).

Lutfillah, N. Q. (2020). Koperasi sebagai solusi ekonomi kerakyatan indonesia. *Oetoesan-Hindia: Telaah Pemikiran Kebangsaan*, 2(2), 90-98.

Luthfiah, U., & Tallo, A. J. (2020). Analisis Ketimpangan Ekonomi Provinsi Bali Tahun 2019. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 241-248.

generator, M. (n.d.). *View of KEMISKINAN, KETIMPANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (TINJAUAN ANALISIS REGIONAL)*. *View of KEMISKINAN, KETIMPANGAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (TINJAUAN ANALISIS REGIONAL)*.

Hatia Putri, A. M. (2023, January 18). *Ekonomi RI Membaik, Ketimpangan Kaya-Miskin Bisa Menurun?* CNBC Indonesia.

[Kajian] *Potret Ketimpangan di Indonesia – Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa*. (2019, December 4). [Kajian] *Potret Ketimpangan Di Indonesia – Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa*.

D. (n.d.). *Potret Ketimpangan Ekonomi di Indonesia*. *Potret Ketimpangan Ekonomi Di Indonesia*.